



SIARAN PERS

Awasi PDPB Triwulan III, Bawaslu Depok Lakukan Uji Petik dan Coktas bersama KPU Depok

Depok, 20 Oktober 2025 – Bawaslu Kota Depok terus melakukan pengawasan terhadap Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) yang dilakukan oleh KPU Kota Depok. Salah satunya dengan menghadiri Rapat Pleno PDPB Triwulan III Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh KPU Kota Depok pada hari Kamis, 2 Oktober 2025 di Kantor Sekretariat KPU Kota Depok.

Dalam rapat pleno tersebut, KPU Kota Depok menetapkan jumlah pemilih sebanyak 1.437.099 jiwa yang terdiri atas 705.714 laki-laki dan 731.385 perempuan yang tersebar di 11 kecamatan, 63 kelurahan dan 2.763 tempat pemungutan suara (TPS) saat pemilihan di seluruh wilayah Kota Depok.

Sebagai bagian dari bentuk pencegahan, Bawaslu Kota Depok telah melakukan proses uji petik di beberapa wilayah Kota Depok dan pencocokan dan penelitian terbatas (coklit) bersama KPU Kota Depok di salah satu wilayah Kota Depok. Selain itu Bawaslu Kota Depok juga telah menyampaikan imbauan kepada KPU Kota Depok pada hari Senin, 22 September 2025 di Kantor Sekretariat KPU Kota Depok.

Imbauan tersebut diberikan kepada KPU Kota Depok memastikan terselenggaranya pemilu yang adil, transparan, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Selain itu, Bawaslu Kota Depok mengeluarkan imbauan tersebut untuk mengingatkan dan mengarahkan KPU sebagai penyelenggara pemilu agar menjalankan tugas dan kewenangannya dengan baik, serta mencegah terjadinya pelanggaran.

Selain imbauan, Bawaslu juga melakukan uji petik yang dilakukan Bawaslu Kota Depok sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pemilu (Perbawaslu) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Pengawasan PDPB. Berikut Data hasil uji petik meliputi :

- Daftar warga binaan Rutan Kelas I Depok yang masuk antara 1 Januari – 16 September 2025 (32 orang).
- Daftar pemilih yang tidak memenuhi syarat (TMS) karena berbagai kriteria: meninggal dunia, ganda, pindah domisili, TNI/Polri aktif, dll.
- Daftar pemilih baru (lahir genap 17 tahun, menikah, pensiunan, mantan napi, pemilih pindah).
- Daftar pemilih baru di pesantren, yaitu warga Depok yang genap berusia 17 tahun dan berdomisili di lembaga pendidikan keagamaan.

Berdasarkan hasil uji petik Bawaslu Kota Depok selama Juli–September 2025, Bawaslu memberikan dua poin rekomendasi utama kepada KPU Kota Depok:

KPU Kota Depok diminta segera memperbarui data pemilih, khususnya:

- Pemilih tidak memenuhi syarat (TMS).
- Pemilih baru, hasil uji petik Bawaslu (data terlampir dalam surat).

KPU diharapkan lebih proaktif dalam berkoordinasi dengan stakeholder (instansi terkait) agar proses pemutakhiran data selanjutnya berjalan baik — tidak hanya menunggu data dari KPU Provinsi atau KPU RI.

Bawaslu Kota Depok juga mengawasi Coktas yang dilakukan oleh KPU Kota Depok di beberapa warga di Kelurahan Depok Jaya, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok pada hari Rabu, 24 September 2025.

Bawaslu Depok mendampingi KPU Kota Depok melakukan pengecekan terhadap tiga warga Kelurahan Depok Jaya yang berusia lebih dari 100 tahun dan masih tercatat dalam daftar pemilih tetap (DPT) Kota Depok. Kunjungan lapangan dilakukan setelah koordinasi dengan pihak kelurahan, guna memastikan status kependudukan dan kelayakan para pemilih tersebut.

Hasil pengawasan menunjukkan bahwa satu orang pemilih atas nama Ibu Sulastris (RT 01/RW 02) masih hidup dan dalam kondisi sehat, sehingga tetap memenuhi syarat (MS) sebagai pemilih. Namun, dua warga lainnya, Bapak Kusman (RT 08/RW 09) dan Bapak M. Napis (RT 04/RW 09), diketahui telah meninggal dunia sejak lama, sehingga dinyatakan tidak memenuhi syarat (TMS) untuk tercatat dalam daftar pemilih tetap.

Bawaslu Kota Depok menegaskan bahwa upaya tersebut merupakan bagian dari komitmen untuk mewujudkan daftar pemilih yang valid, mutakhir, dan akurat sebagai dasar bagi terselenggaranya pemilihan yang berkualitas dan berintegritas.

Bawaslu Kota Depok mengajak seluruh pihak untuk terus berpartisipasi aktif dalam pengawasan tahapan pemilu, khususnya dalam memastikan data pemilih yang digunakan benar-benar sesuai dengan kondisi di lapangan.

Narasumber :

Azis Nur Fadillah (Kasubbag Pengawasan Pemilu dan Humas Bawaslu Kota Depok)

Perbandingan Jumlah Pemilih PDPB Kota Depok Tahun 2025

Uraian	Triwulan II (2 Juli 2025)	Triwulan III (2 Oktober 2025)	Selisih (+/-)
Laki-laki (L)	704.487	705.714	+1.227
Perempuan (P)	730.267	731.385	+1.118
Total Pemilih (L + P)	1.434.754	1.437.099	+2.345
Jumlah Kecamatan	11	11	—
Jumlah Kelurahan/Desa	63	63	—

Perbandingan Jumlah Pemilih per Kecamatan

No	Kecamatan	Triwulan II (L+P)	Triwulan III (L+P)	Selisih (+/-)
1	Beji	116.945	116.812	-133
2	Bojongsari	93.159	93.313	+154
3	Cilodong	116.844	116.981	+137
4	Cimanggis	170.576	170.960	+384
5	Cinere	65.287	65.226	-61
6	Cipayung	120.112	120.334	+222
7	Limo	74.295	74.563	+268
8	Pancoran Mas	179.213	179.635	+422
9	Sawangan	125.101	125.587	+486
10	Sukmajaya	184.282	184.409	+127
11	Tapos	188.940	189.279	+339
Total	1.434.754	1.437.099	+2.345	